

ABSTRAK

Peran Tokoh Adat Terhadap Pelestarian Tradisi Tando Dalam Acara Pernikahan Untuk Memperkuat Adat Budaya Suku Bajo Di Kampung Bukut Pulau Sapeken: 2024.

Gina Etika Saputri

Kata Kunci: Peran tokoh adat, Tradisi Tando, adat budaya suku Bajo

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana praktik tradisi *Tando* di kampung Bukut Pulau Sapeken dan peran tokoh adat terhadap pelestarian tradisi *Tando* tersebut. Metode penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai uji kreadibilitas, peneliti menggunakan triangulasi. Sumber data penelitian ini yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yaitu Bapak Mohtar selaku tokoh adat berperan sebagai pemegang pengetahuan dan kearifan lokal yang turun-temurun, serta menjadi pilar utama dalam menjalankan adat istiadat yang ada dengan keterlibatan aktif tokoh adat yang ada di kepulauan sapeken tersebut. Dalam konteks pelestarian budaya suku bajo ini, peran tokoh adat tidak hanya sebagai figur otoritatif, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mengadaptasi tradisi tersebut agar tetap relevan dan berkelanjutan ditengah dinamika zaman. Adapun praktik tradisi Tando yang dilakukan oleh suku Bajo di Pulau Sapeken sebagai berikut: a. *Panjajakan* b. *Mappetu ada* c. *Maduppa* d. *Mapaisseng* e. *Mappaci*